

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dalam menghadapi perkembangan dan modernisasi kehidupan. Pengetahuan dapat dikembangkan oleh Peserta didik menurut kompetensi individu masing-masing melalui Pendidikan. Oleh karena itu, Pendidikan hendaknya dapat menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang tertentu. sehingga dapat diartikan bahwa pendidikan menjamin kelangsungan hidup manusia yang cerdas dan sejahtera. Belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk mengembangkan potensi diri dalam menghadapi kehidupan saat ini ataupun dimasa yang akan datang dengan pribadi yang lebih baik. belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Berdasarkan dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang harus dialami setiap individu guna mengasah seluruh kemampuannya, baik dalam ranah afektif, psikomotorik dan juga kognitifnya (Kuroru & Rahmah, 2023).

Meskipun begitu namun tidak sedikit dari para pelajar itu sendiri yang memiliki kesulitan belajar atau dengan kata lain kesulitan dalam menerima dan mengartikan tentang suatu materi pelajaran disekolah. Kesulitan belajar dapat 2 dialami oleh anak pada tingkat pendidikan apapun, baik bangku kuliah, menengah, bahkan pada anak sekolah tingkat dasar sendiri. Pada sekolah tingkat SMA masih banyak ditemui siswa siswi yang mengalami kesulitan belajar yang penyebabnya dapat berbeda-beda setiap individunya. Selain itu, dengan adanya pergantian kurikulum yang semakin berkembang tentu dapat berdampak pada kesulitan belajar siswa. Penyebab kesulitan dalam belajar ini juga dipengaruhi oleh factor Internal dan Eksternal yaitu (1) Faktor Internal ialah Kemampuan Kognitif, Efektif, dan Psikomotorik. (2) Faktor Eksternal ialah Lingkungan

sekolah artinya kesulitan belajar dipengaruhi oleh kenyamanan dan ketenangan peserta didik ketika belajar di sekolah, Lingkungan keluarga artinya apabila terdapat ketidak harmonisan hubungan antara anggota keluarga, Lingkungan masyarakat artinya lingkungan anak didik yang mayoritas tidak memperhatikan pendidikan dan akan menyulitkan peserta didik untuk mencari teman belajarnya. Selain dari factor lingkungan, juga dipengaruhi oleh factor internal siswa yaitu tingkat kesusahan mata pelajaran dan kurangnya minat terhadap suatu mata Pelajaran (Antoh, 2024).

Ekosistem merupakan salah satu materi dalam mata Pelajaran yang abstrak. Dikatakan abstrak karena memerlukan imajinasi untuk mempelajarinya dan tidak semua objeknya dapat dilihat secara langsung. Keabstrakan materi dapat membuat siswa cenderung bosan untuk mempelajarinya. Namun materi ekosistem juga dikatakan sebagai materi yang konkrit karena sering kali dibutuhkan alat bantu untuk media pembelajarannya seperti bahan ajar, Video, Gambar, dan alat peraga.

Pengetahuan alam dan konsep-konsep ekosistem lebih memberikan tekanan pada siswa bagaimana berpikir divergen, tidak hanya ditentukan oleh penjelasan objek secara teoritis saja tapi juga mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dilingkungan sekitar siswa. Cara berpikir divergen dapat siswa ketahui dengan mengaitkan konsep-konsep ekosistem dengan berbagai hal seperti penerapan konsep ekosistem sebagai sains yang produktif dalam terciptanya teknologi, dan memperkecil dampak-dampak negatifnya terhadap lingkungan dan masyarakat (Setianingsih, 2020).

I.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa berdasarkan aspek kognitif pada materi Ekosistem di kelas X di SMA Purnayudha Sei Rakyat ?
2. Bagaimana kesulitan belajar siswa berdasarkan indikator pembelajaran pada materi Ekosistem di kelas X di SMA Purnayudha Sei Rakyat ?

3. Apa saja faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi Ekosistem di kelas X di SMA Purnayudha Sei Rakyat.?

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar siswa di pengaruhi oleh kenyamanan dan ketenangan peserta didik
2. Kurangnya penguasaan siswa mengenai materi ekosistem di SMA Swasta Purnayudha Sei Rakyat

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti membatasi masalah dalam dua hal yaitu:

1. Kesulitan belajar yang diteliti adalah aspek kemampuan kognitif siswa dan indikator pembelajaran pada materi Ekosistem di kelas X SMA Swasta Purnayudha Sei Rakyat.
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi Ekosistem di kelas X SMA Swasta Purnayudha Sei Rakyat.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa berdasarkan aspek kognitif pada materi Ekosistem di kelas X SMA Swasta Purnayudha Sei Rakyat
2. Untuk mengetahui indikator belajar yang sulit dipelajari siswa pada saat mempelajari materi Ekosistem di kelas X SMA Swasta Purnayudha Sei Rakyat.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi Ekosistem di kelas X

1.5 Metode Penelitian

Hal ini dikarenakan penelitian untuk memahami subyek, secara mendalam, dan berperan sebagai instrument penelitian kualitatif. Sugiyono (2020), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah di mana peneliti menjadi instrumen kunci, menggunakan teknik pengumpulan data seperti triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan lebih menekankan pada makna daripada generalisasi hasil. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, menafsirkan pengalaman informan, dan menemukan makna subjektif yang terlibat.

1.1 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, dapat diuraikan Sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini membantu memahami konsep dan fenomena yang terkait dengan kesulitan belajar siswa pada materi ekosistem, sehingga dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang topik tersebut.

b. Secara praktis.

Penelitian ini dapat memberikan Solusi langsung untuk masalah kesulitan belajar siswa pada materi ekosistem, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya , dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa khususnya pada materi Ekosistem.
- b. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengevaluasi proses pembelajaran.
- c. Bagi Pembaca, sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan bagi penelitian